

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa ayat *tawassul* yang dijelaskan dan digunakan oleh ulama NU Kota Banjarmasin terkait dengan macam-macam *tawassul*. *Pertama*, Q.S. al-Maidah/5: 35 sebagai ayat utama *tawassul* dan merupakan dasar *tawassul* dengan amal salih. *Kedua*, Q.S. an-Nisā/4: 64 sebagai ayat *tawassul* yang merupakan *tawassul* dengan perantara Nabi Muhammad Saw. baik sebelum maupun sesudah wafatnya beliau. *Ketiga*, Q.S. al-Isra/17: 57 yang digunakan sebagai dasar *tawassul* kepada orang salih. Makna *tawassul* menurut ulama NU Kota Banjarmasin ditafsirkan dengan *berwasīlah* sesuai dengan tuntunan syariat. Berdasarkan ayat *tawassul* yang dijelaskan oleh ulama NU Kota Banjarmasin, maka didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Makna *tawassul* adalah meminta hanya kepada Allah Swt. melalui perantara yang dicintai Allah.
2. Dasar utama pelaksanaan *tawassul* adalah Q.S. al-Maidah/5: 35.
3. Bentuk *tawassul* diantaranya ialah dengan asma (nama) Allah, dengan amal salih, dengan perantara Nabi Muhammad Saw., dan dengan perantara orang salih.
4. *Tawassul* yang dilarang adalah yang tidak memiliki dasar dan pelaksanaannya menjauhkan diri kepada Allah Swt. seperti kemusyrikan.

5. Ketentuan dalam bertawassul adalah dengan memahami konsep *tawassul* yang berbeda dengan *tafa'ul* dan *tabarruk*.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi terhadap penelitian ini yaitu:

1. PCNU Kota Banjarmasin perlu membuat artikel atau tulisan mengenai ayat-ayat *tawassul* sehingga dapat menjadi bahan bacaan masyarakat dalam memahami ayat dan konsep *tawassul*.
2. Bagi masyarakat perlu memahami ayat-ayat *tawassul* tidak hanya pada satu ayat melainkan menyandingkan dengan *nash* lainnya.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan tema ayat *tawassul* menurut organisasi lain atau perbandingan.